

RINGKASAN SKRIPSI

1. Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Listening Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak Timur”. Adapun pokok permasalahannya adalah “Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Listening Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak Timur”? Agar tidak memperluas permasalahan, maka penulis telah membagi kedalam beberapa sub masalah, adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah proses hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan setelah diterapkan Metode *Kooperatif Tipe Listening Team* Di Kelas VII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak Timur”? Apakah terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan Metode *Kooperatif Tipe Listening Team* Di Kelas VII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak Timur”? Berdasarkan hasil penelitian, tindakan dan pembahasan yang dipaparkan dalam Bab IV serta berdasarkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar pada siklus I dan siklus II, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe listening team* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada materi hakikat proklamasi kemerdekaan dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII G SMP Negeri 21 Pontianak Timur. Penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe listening team* memiliki kelebihan yaitu hasil belajar siswa akan terlatih dan semakin berkembang, sebab dengan masalah yang diangkat siswa mungkin berbeda pemahaman dan pandangannya. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *kooperatif tipe listening team* pada materi hakikat proklamasi kemerdekaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII G SMP Negeri 21 Pontianak Timur. Nilai akhir tes siswa adalah salah satu alat untuk mengukur kemajuan pembahasan tentang indikator dan hasil belajar yang ingin dicapai siswa tindakan siklus I dan tindakan siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa pada hasil akhir nilai rata-rata siklus I adalah 65,71 atau hanya 54% siswa yang mampu mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai akhir siswa pada siklus II meningkat dilihat dari rata-rata 82,71 atau 77,14% siswa yang mampu mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah keseluruhan siswa. Dari simpulan yang didapat, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut : Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung diharapkan guru untuk membuat perencanaan menggunakan model yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa atau aktivitas siswa sehingga pada saat pelaksanaan belajar tidak menimbulkan aktivitas siswa yang tidak kondusif. Mengingat penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe listening team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan dengan karakteristik yang relative sama dapat juga menerapkan model pembelajaran tersebut dengan baik. Mengingat penerapan metode pembelajaran *kooperatif tipe listening team* bersifat kelompok diharapkan guru dapat lebih tegas dalam proses penerapan agar siswa lebih efektif dan aktif dalam belajar dan menjawab soal Tanya jawab.